

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting bagi anak dalam memperoleh pendidikan. Keluarga memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak. Terutama orang tua, dengan demikian orang tua berperan sebagai panutan bagi keberhasilan pendidikan anak-anaknya dan memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Berdasarkan beberapa aspek yang mempengaruhi dalam pembelajaran siswa, aspek area keluarga, area sekolah serta area warga. Ketiganya memiliki pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa tetapi pengaruh yang sangat besar ialah berasal dari keluarga (Nashir dkk, 2022:552).

Pendidikan merupakan proses mengajar dan membimbing anak-anak untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan mereka saat mereka tumbuh menuju kedewasaan, entah itu melalui cara langsung ataupun tidak langsung, baik di lingkungan pendidikan resmi maupun di luar sistem formal (Pangestuti & Wahyumiani 2021:4).

Dengan demikian, pendidikan yang dibahas tidak hanya terbatas pada pendidikan umum. Ini juga melibatkan pendidikan agama yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan spiritual seseorang, termasuk pema-

haman, pengenalan, dan penerapan prinsip-prinsip keagamaan dalam kehidupan mereka, dan pembentukan individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Prestasi siswa tidak hanya menunjukkan kualitas instusi pendidikan di sekolah, tetapi juga mengenai bagaimana orang tua membantu anak-anak mereka dalam proses belajar. Artinya pendidikan anak tidak hanya sebatas pembelajaran di madrasah saja, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, eberhasilan pendidikan seorang anak tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh pengaruh dan nilai-nilai orang tua di rumah (Waryanti dkk, 2025:21-22). Tentu saja, orang tua sangat memperhatikan pendidikan anak mereka .mereka ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang terbaik. Tidak mengherankan jika orang tua mencari instusi yang dianggap terbaik untuk putra (Saputri dkk, 2019:3).

Menurut Mahmudi dkk (2020:122-129) mengeklaim bahwa anak-anak menerima pendidikan awal dan utama dari orang tua mereka, dan anak-anak dibesarkan dan dipelihara oleh orang tua mereka. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembelajaran siswa dan berdampak pada prestasi serta hasil belajar mereka. Dalam konteks ini, keluarga merujuk pada orang tua, yaitu ayah dan ibu, yang memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran anak-anak (Mahmudi dkk, 2020:122-129).

Peran orang tua merupakan kesadaran ibu dan ayah untuk memperdulikan anaknya, terutama untuk memenuhi kebutuhan belajar anak (Latumahina dkk, 2021:38). Karena mereka memahami bahwa orang tua mereka memiliki keinginan yang sama untuk maju, anak-anak yang menerima perhatian dari orang tua akan lebih rajin dan bersemangat dalam belajar. Sebenarnya, pendidikan adalah perpanjangan dari pendidikan di rumah. Landasan pendidikan yang anak-anak dapatkan di rumah seringkali menyebabkan masalah dalam pendidikan di sekolah.

Oleh karena itu, orang tua perlu terinspirasi untuk menciptakan lingkungan sosial dan pembelajaran yang terbaik. Anak-anak harus menerima perhatian yang tepat dari orang tua mereka. Perhatian mencakup lebih dari sekadar hadiah yang nyata, itu juga termasuk bimbingan, dorongan, waktu yang dihabiskan bersama, dan perhatian. Hanya kedua orang tua yang dapat menanamkan sikap ini (Saputri dkk. 2019:5).

Ini dapat dipahami bahwa perhatian orang tua dapat mendorong anak untuk memenuhi kewajibannya sebagai pelajar, yaitu bersungguh-sungguh belajar dan mempunyai tanggung jawab untuk belajar agar mereka dapat mencapai prestasi akademik yang baik. Dalam situasi ini, perilaku belajar siswa dapat dikaitkan dengan cara orang tua berperilaku kepada anak mereka di rumah. Jika orang tua memberikan perhatian yang baik dan dukungan positif, mereka akan mempengaruhi perilaku belajar anak dan mendorong prestasi belajarnya. Sebaliknya, anak-anak dengan yang tidak

mendapatkan perhatian yang cukup juga memiliki perilaku belajar yang buruk, atau tanggung jawab belajar yang kurang.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sangat mungkin prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Namun, perlu diingat bahwa terdapat banyak faktor lain yang sangat mempengaruhi prestasi belajar Akidah Akhlak siswa seperti kecerdasan, minat, profesionalisme guru, kegiatan pengajaran, lingkungan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, dll.

Dilihat dari hasil prasurvey yang dilaksanakan di MTs Al Islam Jamsaren pada tanggal 18 Oktober 2024 dengan guru Akidah Akhlak, ditemukan bahwa data nilai rapot Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs Al Islam Jamsaren, seluruh siswa telah mencapai KKM (85), dengan rata-rata kelas sebesar 88. Meskipun demikian, terdapat siswa yang nilainya relatif rendah, yaitu 85 atau 3 poin di bawah rata-rata kelas. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa pada penilaian kognitif murni, masih terdapat beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM.

Perbedaan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara nilai rapor dengan kemampuan akademik murni siswa. Guru menjelaskan bahwa kondisi ini dipengaruhi oleh kurang optimalnya proses belajar mandiri dan ketidak disiplin dalam mengerjakan tugas, yang salah satunya berkaitan dengan perhatian dan bimbingan orang tua di rumah.

Dalam hal ini, perhatian dari orang tua adalah salah satu alasan penting yang berdampak pada proses belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM memiliki latar keluarga yang kurang memberikan pengawasan dan dorongan belajar secara optimal. Beberapa orang tua kurang terlibat dalam memastikan anaknya mengerjakan tugas, tidak selalu memantau perkembangan akademik mereka, serta jarang memberikan motivasi untuk belajar lebih giat. Akibatnya, siswa menjadi kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan tidak memiliki dorongan kuat untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan. Beberapa siswa mampu mencapai nilai yang tinggi dan memenuhi standar KKM, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga hasil ujian mereka belum memenuhi standar yang ditetapkan. Siswa dengan nilai tinggi umumnya menunjukkan kedisiplinan dalam belajar, rajin mengerjakan tugas, serta aktif dalam pembelajaran di kelas. Sebaliknya, siswa yang belum mencapai KKM cenderung kurang fokus saat belajar, sering menunda tugas, dan kurang memiliki motivasi dalam meningkatkan pemahamannya terhadap materi. Selain itu, kesulitan dalam menghafal dan memahami konsep-konsep Akidah serta kurangnya latihan dalam mengerjakan soal merupakan faktor yang turut berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pencapaian belajar siswa di bidang pelajaran Akidah Akhlak sangat dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai seberapa besar perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX di MTs Al Islam Jamsaren, penelitian ini dilakukan. Diharapkan, penelitian ini bisa memberikan wawasan yang bermanfaat bagi orang tua, guru, dan sekolah tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi akademik.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini menjadi landasan penting untuk dilakukan pengkajian. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul, yaitu:

1. Masih terdapat beberapa siswa kelas IX dengan prestasi belajar Akidah Akhlak yang kurang optimal.
2. Kurangnya perhatian orangtua siswa dalam keterlibatan proses belajar, baik dalam pendampingan maupun pengawasan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan ini, peneliti membatasi fokus permasalahan Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak. Dengan membatasi permasalahan tersebut, diharapkan peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

D. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dapat dinyatakan seperti dibawah ini:

1. Seberapa besar Perhatian Orang Tua terhadap Siswa Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Seberapa besar Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Seberapa besar Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar perhatian orang tua terhadap siswa kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar siswa kelas IX pada pembelajaran Akidah Akhlak MTs Al Islam Jamsaren Tahun 2024/2025.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al Islam, Jamsaren Tahun 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membuat orang tua lebih perhatian terhadap pencapaian belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan keahlian dan informasi tentang bagaimana mendidik, memperhatikan, dan memberikan dorongan yang konstruktif untuk membantu anak-anak mereka berprestasi lebih baik di sekolah.
- b. Bagi guru MTs Al Islam Jamsaren penelitian ini bermanfaat untuk membuat mereka lebih sadar akan hubungan antara siswa dan orang tua. Guru juga harus memberikan saran kepada orang tua tentang bagaimana fokus pada kemajuan prestasi belajar anak-anak mereka.
- c. Bagi siswa temuan dari penelitian ini bermanfaat dengan membantu mereka menghargai nilai kolaborasi yang kuat antara orang tua dan anak dalam meningkatkan kinerja belajar dan dengan membantu mereka meningkatkan prestasi belajarmereka di sekolah.
- d. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin mendapatkan perspektif baru.